



## MANDALA BAKTI

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Published by Yasin Publisher (Yayasan Amal Sosial Islami Nahdliyin)

Journal homepage: <https://yasinpublisher.org/mandalabakti>



[https://doi.org/10.65359/mandala\\_bakti.v2i1.83](https://doi.org/10.65359/mandala_bakti.v2i1.83)



# SOSIALISASI RANCANGAN REKAPITULASI SISWA MISKIN DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Gusfani Tri Lestari<sup>1\*</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Hertina<sup>3</sup>, Endrawati<sup>4</sup>

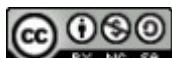
<sup>1</sup>Teknik informatika, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

<sup>2-4</sup>Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi

E-mail: [gusfanitri@gmail.com](mailto:gusfanitri@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini membahas perancangan sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web sebagai salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kelancaran dan efektivitas pengelolaan data di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Selama ini, proses pendataan masih dilakukan secara manual dengan mengandalkan pengumpulan berkas fisik dan file terpisah dari masing-masing madrasah, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan. Kendala yang sering muncul antara lain lambatnya proses rekapitulasi data, terjadinya duplikasi data siswa, serta rendahnya tingkat akurasi dan konsistensi informasi yang diterima oleh pihak pengelola. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sistem yang berjalan dan kebutuhan pengguna. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa rancangan sistem informasi berbasis web mampu mempermudah proses penginputan, penyimpanan, serta pencarian data siswa secara terpusat dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data siswa miskin diharapkan menjadi lebih cepat, rapi, akurat, serta dapat mendukung ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan pendidikan.



Copyright (c) 2026 Gusfani Tri Lestari et al.

### Artikel Info

#### Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima: 10/13/2025

Revisi Pertama: 11/15/2025

Diterima: 12/16/2025

Tanggal Publikasi: 01/02/2026

#### Kata Kunci:

Sistem Informasi,  
Data Siswa Miskin,  
Web,  
Madrasah,

## 1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi pada era digital saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan di berbagai instansi, baik di sektor pemerintahan, pendidikan, maupun sosial. Perkembangan teknologi telah mendorong organisasi publik untuk beradaptasi dengan sistem kerja yang lebih modern dan terintegrasi guna menjawab tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks sektor pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai alat pengelolaan administrasi dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih

akurat. Hal ini menjadi semakin penting ketika data yang dikelola berkaitan langsung dengan kebijakan sosial dan kesejahteraan peserta didik.

Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singging merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pembinaan dan pengelolaan satuan pendidikan berbasis madrasah. Selain menjalankan fungsi pembinaan akademik dan keagamaan, Kementerian Agama juga bertanggung jawab dalam mengelola berbagai program sosial yang ditujukan bagi peserta didik, khususnya siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Pendataan siswa miskin menjadi kegiatan yang sangat penting karena data tersebut digunakan sebagai dasar penyaluran berbagai bentuk bantuan, seperti zakat, infak, sedekah, maupun program bantuan sosial lainnya. Ketepatan dan keakuratan data menjadi faktor kunci agar bantuan yang disalurkan benar-benar tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi penerima.

Namun, pada praktiknya, proses pendataan siswa miskin di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singging masih dilakukan secara manual. Setiap madrasah mengumpulkan data siswa miskin dalam bentuk berkas fisik atau file terpisah, kemudian menyerahkannya kepada pihak Kementerian Agama untuk dilakukan rekapitulasi. Proses ini memerlukan waktu yang relatif lama dan melibatkan banyak tahapan administratif. Selain itu, metode manual sangat rentan terhadap berbagai permasalahan, seperti kesalahan input data, ketidaksesuaian format data antar madrasah, serta terjadinya duplikasi data siswa. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengolahan data menjadi tidak efisien dan berpotensi menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah kesulitan dalam melakukan pencarian dan pembaruan data. Ketika data siswa miskin dibutuhkan kembali, baik untuk keperluan verifikasi, pelaporan, maupun penyaluran bantuan lanjutan, pegawai harus melakukan pencarian secara manual pada berkas atau file yang tersimpan. Hal ini tidak hanya menghabiskan waktu, tetapi juga menghambat kinerja pegawai dan proses pengambilan keputusan. Dalam jangka panjang, sistem pendataan manual dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan program bantuan serta berpotensi menimbulkan ketidakadilan dalam penyaluran bantuan pendidikan.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah solusi yang mampu menjawab kebutuhan akan pengelolaan data yang lebih efektif, akurat, dan terintegrasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah perancangan dan pengembangan sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web. Sistem informasi berbasis web memungkinkan penyimpanan data secara terpusat, sehingga dapat diakses dan dikelola oleh pihak terkait dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, sistem ini dapat dirancang untuk meminimalkan kesalahan input, mencegah duplikasi data, serta mempermudah proses pencarian dan pembaruan data siswa secara real time.

Penerapan sistem informasi berbasis web juga sejalan dengan upaya transformasi digital dalam pelayanan publik, khususnya di lingkungan Kementerian Agama. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pendataan siswa miskin diharapkan dapat berjalan lebih terstruktur dan transparan. Madrasah sebagai pihak penginput data dapat langsung memasukkan data ke dalam sistem, sementara pihak Kementerian Agama dapat melakukan monitoring, verifikasi, dan rekapitulasi secara langsung tanpa harus menunggu pengumpulan berkas fisik. Hal ini tidak hanya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sebuah sistem yang mudah digunakan, aman, dan mampu mendukung pengelolaan data secara optimal. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor pendidikan.

Adapun kerangka pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, kebutuhan pengguna, serta alur pendataan siswa miskin yang berjalan saat ini. Tahap kedua adalah perancangan sistem, yang mencakup perancangan basis data, antarmuka pengguna, serta alur proses sistem informasi. Tahap ketiga adalah implementasi sistem, yaitu pembangunan dan penerapan sistem informasi berbasis web sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Tahap keempat adalah pelatihan dan pendampingan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna, baik dari pihak madrasah maupun Kementerian Agama, mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan serta mengidentifikasi peluang pengembangan di masa mendatang.

Dengan adanya sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web, diharapkan pengelolaan data di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi dapat menjadi lebih cepat, rapi, dan akurat. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mendukung ketepatan penyaluran bantuan pendidikan, sehingga program bantuan yang diberikan benar-benar menyentuh siswa yang membutuhkan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan pula terwujud sinergi antara pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pendidikan keagamaan.

## 2. Metodologi

### A. pengambilan Data

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatan utama dalam pelaksanaan kegiatan. Metode ini dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai kondisi pendataan siswa miskin yang sedang berjalan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti atau tim pengabdian untuk memahami permasalahan secara kontekstual, termasuk alur kerja, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan nyata dari para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pendataan.

Melalui metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pendataan dan rekapitulasi data siswa miskin yang masih dilakukan secara manual, mulai dari pengumpulan data di tingkat madrasah hingga pengolahan di tingkat Kementerian Agama. Wawancara dilakukan dengan pegawai dan pihak terkait untuk menggali informasi mengenai kesulitan yang dialami, harapan terhadap sistem yang akan dikembangkan, serta kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem informasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menelaah berkas pendataan, format laporan,

Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan peluang perbaikan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang solusi berupa sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, solusi yang dikembangkan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga relevan dengan kondisi lapangan. Metode deskriptif kualitatif diharapkan mampu menghasilkan rancangan sistem yang aplikatif, mudah digunakan, serta efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pelayanan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

**a. Observasi**

Pengabdian melakukan pengamatan langsung pada alur pelayanan zakat dan wakaf di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Observasi mencakup proses petugas dalam merekap data siswa miskin penerima bantuan dari basnaz. Metode ini memberikan pemahaman nyata mengenai kondisi sistem yang berjalan.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan petugas Seksi Penyelenggaraan Zakat Dan Wakaf (ZAWA) sebagai pihak yang berwenang dalam pelayanan informasi. Tujuan wawancara adalah menggali kebutuhan informasi cara merekap data siswa miskin yang masih manual dan kurang aman.

**B. Pengolahan data**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap sistem rekapitulasi siswa miskin yang sedang berjalan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis mengidentifikasi permasalahan utama seperti kurangnya pengamanan karena masih merekap secara manual dan penyimpanan yang kurang aman.

Tahap perencanaan juga mencakup:

- a. Menentukan tujuan implementasi sistem informasi data siswa miskin.
- b. Menganalisis kebutuhan sistem.
- c. Menyusun rancangan konsep sistem menggunakan pendekatan UML (*Unified Modeling Language*) seperti *use case*, *activity*, dan *sequence diagram*.
- d. Menentukan data pendukung yang di perlukan untuk uji coba, seperti data siswa miskin tingkat madrasah di kabupaten Kuantan Singingi.

Perancangan ini menjadi dasar bagi penyusun desain sistem serta penyusunan jadwal implementasi dan evaluasi di lapangan.

**b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan proses penerapan sistem berdasarkan hasil perencanaan. Kegiatan utama meliputi:

- a. Observasi Lapangan: dilakukan untuk memahami alur kerja merekap data siswa miskin tingkat madrasah di kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Wawancara: dilakukan dengan petugas bagian penyelenggaraan zakat dan wakaf untuk menggali kebutuhan informasi.
- c. Implementasi Sistem: sistem informasi data siswa miskin di sosialisasikan kepada para pegawai penyelenggaraan zakat dan wakaf dan meminta saran terhadap sistem.

**c. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan setelah sistem informasi data siswa miskin selesai diimplementasikan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana sistem tersebut mampu meningkatkan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara setelah implemenmtasi, diperoleh gambaran bahwa sistem informasi memberikan perubahan signifikan terhadap kecepatan dan keamanan merekap data siswa miskin. Sebelum penerapan sistem, pegawai masih merekap data siswa miskin secara manual dan keamanan yang kurang akurat. Namun setelah sistem diterapkan, setiap ada data siswa miskin yang baru atau ingin di rekап tinggal menambahkan dan keamanan yang lebih terpercaya .

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan magang di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi difokuskan pada perencangan dan implementasi sistem informasi siswa miskin untuk inovasi pembaharuan di era digital dan keamanan yang lebih akurat pada penyelenggaraan zakat dan wakaf. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kecepatan respon dan efisiensi kerja setelah diterapkan.

Sebelum penerapan sistem, merekap data siswa miskin se kabupaten Kuantan Singingi harus memakan waktu yang lama dan keamanan yang belum akurat serta keterbatasan waktu kerja. Dengan adanya sistem ini dapat mempersingkat waktu dan keamanan yang lebih terpercaya dan akurat.

Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Rahayu, Setiawan, dan Sofyan (2021), yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi publik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat penyampaian layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi berbasis teknologi yang sederhana namun efektif untuk membantu instansi pemerintah menjalankan fungsi pelayanan publiknya secara optimal.

Melalui penerapan sistem informasi data siswa miskin, proses perekapan data siswa miskin lebih cepat, mudah, dan keamanan lebih akurat. Sistem dirancang untuk memberikan kemudahan dalam merekap data siswa miskin.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem mampu membantu para pegawai dalam merekap data siswa miskin agar lebih tersusun, rapi, cepat, mudah, dan kemanan nya yang akurat.

Sosialisai penggunaan sistem dilakukan melalui pelatihan teknis kepada pegawai Kementerian Agama. Para pegawai diberikan pemahaman tentang cara kerja sistem, proses menambah, mengedit, menghapus, dan fitur lainnya yang ada pada sistem. Hasil wawancara dengan petugas menunjukkan bahwa sistem ini sangat membantu dalam mempercepat pekerjaan dan mengurangi kesalahan dalam rakpitulasi data.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi data siswa miskin tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja pegawai, tetapi juga mendukung transformasi digital pelayanan keagamaan yang lebih modern, transparan, dan partisipatif. Hasil ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti sistem ini dapat menjadi solusi nyata dalam mewujudkan kinerja berbasis teknologi informasi yang cepat, tepat, dan adaptif terhadap kebutuhan pegawai.

**Tabel 1. Perbandingan Pelayanan Sebelum dan Sesudah Implementasi Auto Reply**

Aspek Pelayanan	Sebelum Penerapan Sistem	Sesudah Penerapan Sistem
Waktu Rekap	Memakan waktu seminggu bahkan sampai ber bulan.	Lebih menghemat waktu, bisa siap dalam jangka

Ketersediaan Layanan	Terbatas pada jam kerja kantor (08.00–16.00 WIB).	waktu mingguan.
Konsistensi Informasi	Sering terjadi data yang terpisah-pisah.	Dapat diakses selama 24 jam setiap hari tanpa batasan waktu.
Beban Kerja Pegawai	Tinggi karena banyak merekap data siswa yang terpisah.	Informasi seragam dan konsisten sesuai data.
		Menurun hingga 40% karena sistem menjadikan rekap data dalam satu file.



Gambar 1. Perancangan dan pembuatan sistem.

Pada tahap perancangan sistem, kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penyusunan alur kerja dan desain tampilan aplikasi rekap data siswa miskin yang akan digunakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singgingi. Tahap ini merupakan salah satu tahapan penting dalam rangkaian kegiatan pengabdian, karena menjadi dasar bagi pengembangan dan implementasi sistem informasi yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Perancangan sistem tidak hanya dilakukan secara teknis oleh tim pengabdian, tetapi juga melibatkan secara aktif pegawai bagian pendidikan madrasah sebagai pengguna utama sistem. Keterlibatan mitra sejak tahap awal bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang benar-benar relevan, mudah dipahami, dan dapat diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian melakukan diskusi dan pendampingan secara langsung bersama pegawai terkait untuk menggali kebutuhan fungsional sistem. Diskusi ini mencakup pemetaan alur kerja pendataan siswa miskin yang selama ini dilakukan secara manual, mulai dari proses pengumpulan data dari madrasah, verifikasi, hingga rekapitulasi di tingkat Kementerian Agama. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim kemudian menyusun alur proses sistem dalam bentuk flowchart yang menggambarkan tahapan kerja secara sistematis. Flowchart ini menjadi acuan utama dalam menentukan

bagaimana data akan diinput, diproses, disimpan, dan ditampilkan kembali oleh sistem.

Foto kegiatan pengabdian menunjukkan suasana ketika tim dan pegawai sedang bersama-sama merancang beberapa komponen penting sistem. Terlihat berbagai dokumen dan gambar rancangan yang sedang dibahas, seperti use case diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, struktur basis data yang memuat tabel-tabel utama, serta contoh desain antarmuka halaman input data siswa miskin. Use case diagram disusun untuk mengidentifikasi peran pengguna, seperti admin dan operator madrasah, serta fitur-fitur yang dapat diakses oleh masing-masing peran. Sementara itu, perancangan struktur basis data dilakukan untuk memastikan bahwa data siswa dapat tersimpan secara terpusat, terorganisir, dan meminimalkan terjadinya duplikasi data.

Desain tampilan antarmuka juga menjadi perhatian utama dalam tahap perancangan ini. Tim pengabdian berupaya merancang tampilan yang sederhana, informatif, dan mudah digunakan oleh pegawai dengan latar belakang kemampuan teknologi yang beragam. Contoh tampilan halaman utama aplikasi, halaman input data, serta halaman rekapitulasi dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan navigasi dan kejelasan informasi. Dalam proses ini, pegawai bagian pendidikan madrasah memberikan masukan terkait kebiasaan kerja dan kebutuhan tampilan yang diharapkan, sehingga desain antarmuka dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.

Tahap perancangan sistem ini sangat penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena menentukan keberhasilan tahap-tahap selanjutnya. Rancangan yang matang dan disepakati bersama akan mempermudah proses pengembangan sistem serta mengurangi risiko kesalahan atau perubahan besar di tahap implementasi. Selain itu, keterlibatan mitra dalam proses perancangan juga meningkatkan rasa memiliki terhadap sistem yang dikembangkan, sehingga diharapkan dapat mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

Melalui kegiatan perancangan ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menghasilkan dokumen teknis berupa rancangan sistem, tetapi juga memberikan pengalaman belajar dan transfer pengetahuan bagi pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Pegawai memperoleh pemahaman mengenai alur kerja sistem informasi, pentingnya perancangan basis data yang baik, serta peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Dengan adanya rancangan sistem yang jelas dan sesuai kebutuhan, aplikasi rekap data siswa miskin diharapkan dapat dikembangkan dan digunakan secara optimal untuk mendukung ketepatan dan kelancaran pengelolaan data bantuan pendidikan di masa mendatang.



**Gambar 2. Sosialisasi sistem kepada pegawai penyelenggaraan zakat dan wakaf**

Foto kegiatan sosialisasi tersebut menggambarkan proses ketika pengabdian memperkenalkan rancangan sistem informasi kepada pegawai yang akan menggunakananya. Pada kegiatan ini, pengabdian menjelaskan fitur-fitur utama, mulai dari cara login, cara

menginput data siswa, mengedit data, hingga cara menghasilkan laporan rekap. Sosialisasi ini dilakukan agar pegawai memahami alur penggunaan sistem sehingga ketika sistem nantinya digunakan secara penuh, mereka sudah terbiasa dan tidak mengalami kesulitan.

Dalam foto terlihat bahwa pengabdian memberikan penjelasan secara langsung, sambil menunjukkan tampilan sistem di laptop. Pegawai yang hadir juga memberikan beberapa masukan terkait kebutuhan tambahan dan menanyakan hal-hal teknis mengenai pengoperasian sistem. Kegiatan sosialisasi ini sangat penting karena memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat digunakan dengan mudah oleh pegawai, serta membantu menyamakan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat sistem tersebut.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi rekap data siswa miskin berbasis web mampu memberikan kontribusi positif dalam memperbaiki proses pengelolaan data di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singgingi. Sistem yang dirancang dapat mempercepat proses rekapitulasi data yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga waktu dan tenaga pegawai dapat digunakan secara lebih efisien. Selain itu, sistem ini membantu mengurangi kesalahan input dan potensi duplikasi data karena pengelolaan dilakukan secara terpusat dan terstruktur. Kemudahan dalam penyimpanan serta pencarian data juga mendukung ketersediaan informasi yang lebih akurat dan cepat, sehingga dapat menunjang ketepatan penyaluran bantuan pendidikan kepada siswa yang membutuhkan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singgingi** yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan sosialisasi serta implementasi sistem informasi data siswa miskin. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh **pegawai dan pimpinan instansi** yang telah memberikan arahan, informasi, serta kerja sama yang baik selama proses kegiatan berlangsung.

#### 6. Daftar Pustaka

- [1] A. Arief, M.R. (2018). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [2] Hidayat, A., & Saputra, R. (2020). "Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Siswa Berbasis Web pada Sekolah Menengah." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 6(2), 145–153.
- [3] A. Kurniawan, E. (2019). "Analisis Efektivitas Sistem Informasi dalam Pengelolaan Data Pendidikan." *Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 22–30.
- [4] Sari, N., & Ramadhani, M. (2021). "Perancangan Aplikasi Rekap Data Sosial Berbasis Web Menggunakan Metode Deskriptif." *Jurnal Informatika dan Komputer*, 9(3), 188–196.
- [5] Sutopo, A.H. (2015). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Wahyuni, F., & Rahmad, A. (2020). "Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Pendidikan Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi dan Aplikasi*, 4(2), 67–76.